

**HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL DENGAN
INKONTINENSIA URIN PADA USIA LANJUT DI
GRIYA USIA LANJUT SANTO YOSEF
SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH
Jansen
NRP: 1523014082

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURBAYA
2017**

**HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL DENGAN
INKONTINENSIA URIN PADA USIA LANJUT DI
GRIYA USIA LANJUT SANTO YOSEF
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran



OLEH
Jansen
NRP: 1523014082
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURBAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jansen

NRP : 1523014082

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Hubungan Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin
pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya”

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/ atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/ atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 20 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Jansen

NRP : 1523014082

Menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya”
untuk dipublikasikan/ ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL DENGAN INKONTINENSIA URIN
PADA USIA LANJUT DI GRIYA USIA LANJUT SANTO YOSEF
SURABAYA**

OLEH:

Jansen

Nrp: 1523014082

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Ari Christy, dr., Sp PD



()

Pembimbing II : Steven, dr., MKed. Trop



()

Surabaya, 20 November 2017

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Jansen NRP 1523014082 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Agustinus Marlinata dr., SP BioKed



2. Sekretaris : Steven, dr., MKed. Trop



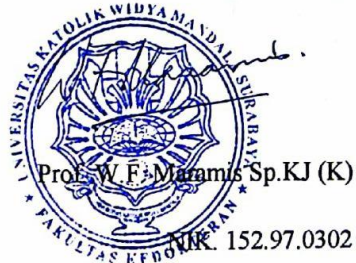
3. Anggota : Ari Christy, dr., Sp PD



Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dibuat dengan bantuan banyak pihak yang dengan rela mengeluarkan tenaga, waktu dan pikirannya sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat terlaksana.

Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ari Christy, dr., Sp PD selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik.
2. Steven, dr., MKed. Trop selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik.
3. Prof. Agustinus Marlinata dr., SP BioKed selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.

4. P.Y. Kusuma, dr., Sp OG (K) selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. DR. Florentina Sustini, dr.,Ms selaku dosen metodologi penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan motivasi, saran, serta pengarahan sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik.
7. Andryano Liong, Albert Widakdo, Rio Tritanto, Stanley Gunawan, Ricardo Gunadi, Henry Asaleo, Kadek Indra Pratama, Antonius I Nyoman Ellan, Vivian Margaretha, Gabriela Giovani yang sudah memberikan motivasi dan saran yang bermanfaat kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik.

8. Mahasiswa angkatan 2014 yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat disusun dengan baik .

9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dengan sepenuh hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penulisan proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 18 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
RINGKASAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3

1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Ilmu Pengetahuan	5
1.5.2 Manfaat Penelitian Bagi Pelayanan Kesehatan	6
1.5.3 Manfaat Subyek Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teoritik.....	7
2.1.1 Usia lanjut	7
2.1.1.1 Pengertian usia lanjut.....	7
2.1.1.2 Proses penuaan	8
2.1.1.3 Perubahan fisiologis penuaan	13

2.1.2 Status fungsional	19
2.1.2.1 Definisi status fungsional	19
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi status fungsional	20
2.1.2.3 <i>Activity Daily Living</i>	22
2.1.2.4 <i>Barthel index</i>	24
2.1.3 Inkontinensia urin	25
2.1.3.1 Fisiologi dan patofisiologi berkemih	25
2.1.3.2 Definisi inkontinensia urin	27
2.1.3.3 Faktor resiko inkontinensia.....	28
2.1.3.4 Tipe inkontinensia urin	31
2.1.3.5 Diagnosis inkontinensia urin	34
2.1.3.6 ICIQ-SF	36
2.2 Kaitan Antar Variabel.....	37

2.3 Dasar Teori	38
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN.....	40
3.1 Kerangka Konseptual.....	40
3.2 Hipotesis	41
BAB 4 METODE PENELITIAN	42
4.1 Desain Penelitian	42
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	42
4.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
4.4 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	44
4.4.1 Populasi Penelitian.....	44
4.4.2 Sampel Penelitian.....	44
4.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	44
4.4.4 Kriteria Inklusi	44

4.4.5 Kriteria Eksklusi	45
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
4.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	46
4.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	47
4.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
4.9 Teknik Analisis Data	48
4.10 Kelaikan Etik	49
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	51
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	51
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	52
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	53
5.3.1 Profil Geriatri	54
5.3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Inkontinensia Urin	57
5.3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Fungsional	62

5.3.4 Analisis Hubungan Antara Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin	64
BAB 6 PEMBAHASAN	67
6.1 Profil Geriatri	67
6.2 Distribusi Responden Berdasarkan Inkontinensia Urin	68
6.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Fungsional	70
6.4 Hubungan antara Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin	71
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	75
7.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Index Barthel</i>	86
Lampiran 2 : Formulir ICIQ-SF	88
Lampiran 3 : Formulir <i>Geriatric Depression Scale</i>	90
Lampiran 4 : Formulir <i>Mini Mental Scale Examination</i>	92
Lampiran 5 : Lembar Pengumpulan Data	94
Lampiran 6 : Formulir <i>Mini Nutritional Assessment</i>	99
Lampiran 7 : <i>Information for consent</i>	104
Lampiran 8 : Hasil Analisis SPSS Hubungan Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin	107
Lampiran 9 : Komite Etik.....	108
Lampiran 10 : Surat Pernyataan Sebagai Responden	109
Lampiran 11: Surat Ijin Penelitian.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Status fungsional usia lanjut di Griya Usia Lanjut St. Yosef	4
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel, Alat Ukur, Cara Pengukuran, Hasil Ukur, dan Skala Data	43
Tabel 5.1 Profil Geriatri	55
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	57
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Inkontinensia Urin	59
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Inkontinensia Urin	60
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Obstetri dan Ginekologi	61
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Status Fungsional	62

Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Status Fungsional	63
Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Fungsional.....	64
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Status Fungsional dan Inkontinensia Urin	65
Tabel 5.11 Analisis Hubungan Antara Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka konseptual	40
Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian	46
Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Inkontinensia Urin ..	57

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity Daily Living</i>
BAK	: Buang Air Kecil
BAB	: Buang Air Besar
QOL	: <i>Quality of Life</i>
APCAB	: <i>Asia Pacific Continence Advisory Board</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>
DNA	: <i>deoxyribonucleic acid</i>
RNA	: <i>ribonucleic acid</i>
ICF	: <i>International Classification of function, disability, and Health</i>
BI	: <i>Barthel Index</i>
SSI	: <i>Sandvix Severity Index</i>

3IQ	: <i>Three Inkontinensia Quesioner</i>
ICIQ-SF	: <i>International Consulation Incontinence Questionnair Short Form</i>
ICI	: <i>International Consulation on Incontinence</i>
IMT	: <i>Index Massa Tubuh</i>

RINGKASAN

Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan jumlah usia lanjut terbanyak di dunia. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah usia lanjut di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Dengan bertambahnya usia, terjadi berbagai penurunan fungsi pada usia lanjut. Penurunan fungsi terutama Activity Daily Living (ADL) dapat menimbulkan berbagai masalah pada usia lanjut, salah satunya pada kemampuan lepas BAK/BAB. Penurunan pada kemampuan kedua hal tersebut mempunyai efek yang besar pada *Quality Of Life* (QOL) namun sering kali diabaikan karena dianggap suatu proses yang fisiologis. Prevalensi inkontinensia urin di Indonesia pada pasien geriatri yang dirawat mencapai 28,3%. Biaya yang dikeluarkan untuk konsultasi dan pengobatan terkait masalah inkontinensia urin di poli rawat jalan Rp 2.850.000 per tahun per pasien. Inkontinensia urin memberi berbagai dampak pada individu dan lingkungannya, yaitu depresi, gangguan kehidupan sosial, seksual, tidak mandiri, stres, malu, dan juga diperlukan biaya pengobatan yang tidak sedikit. Masalah Inkontinensia urine umumnya dapat diatasi dengan baik jika dipahami pendekatan klinis dan pengelolaanya.

Seiring meningkatnya usia maka kemampuan fungsional akan terganggu. Penurunan status fungsional menyebabkan usia lanjut mengalami ketergantungan. Berdasarkan study dari Ossebo tentang asosiasi antara gangguan mobilitas dan inkontinensia urin pada wanita, wanita dengan penurunan status fungsional terutama mobilitas memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai toilet, hal ini menyebabkan resiko urin keluar sebelum mencapai toilet meningkat. Dalam penelitian mengenai rasa takut terjatuh dengan keterbatasan mobilitas pada usia lanjut, wanita yang pernah jatuh akan membatasi aktivitasnya karena takut terjatuh lagi atau akibat jejas yang didapat akibat jatuh, hal ini menyebabkan penurunan fungsi secara gradual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara status fungsional dengan inkontinensia urin pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Penelitian menggunakan metode penelitian analitik dan dilakukan dengan desain *cross-sectional study*. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah status fungsional, dan Variabel terikat (dependen) adalah inkontinensia urin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *non-*

probability sampling, dengan jenis *purposive sampling* atau *judgmental sampling* dengan populasi usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman*.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, didapatkan Dari 154 orang usia lanjut yang tidak bersedia menjadi responden penelitian sehingga jumlah responden yang bersedia terlibat pada penelitian ini adalah 87 orang. Dari 87 responden, didapatkan 17 responden dengan status fungsional mandiri, 1 responden dengan status fungsional ketergantungan total, dan 11 responden dengan skor MMSE <17 sehingga ada 29 responden yang tidak ikut serta dalam penelitian ini karena termasuk kedalam kriteria eksklusi penelitian. Setelah melalui kedua tahap *inform consent* dan eksklusi responden, didapatkan 58 responden yang memenuhi kriteria sebagai subyek penelitian. Analisis hubungan status fungsional dengan inkontinensia urin pada usia lanjut dengan menggunakan uji statistika korelasi *Spearman (rho)* didapatkan nilai 0,023, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan lemah antara status fungsional dengan inkontinensia urin pada usia lanjut.

Hasil penelitian ini didukung oleh studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian oleh Rafli Shur tahun 2017, dari total 923 responden, didapatkan pada usia lanjut dengan rerata skor index barthel 80,7 (status fungsional masih cukup baik) tidak didapatkan inkontinensia urin, sedangkan pada usia lanjut dengan rerata skor index barthel 55,1 (status fungsional buruk) didapatkan inkontinensia urin. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa usia lanjut yang tidak dapat mencapai toilet akan lebih sering mengalami inkontinensia urin.

Berdasarkan study dari Ossebo tentang keterbatasan mobilitas dan inkontinensia urin pada wanita usia lanjut, wanita dengan penurunan status fungsional terutama mobilitas memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai toilet, hal ini menyebabkan resiko urine keluar sebelum mencapai toilet meningkat.

Menurut K. Grest et al tahun 2010, terdapat hubungan antara status fungsional dengan inkontinensia urin. Pada penelitian ini didapatkan OR 1.16, hal tersebut berarti dengan adanya terganggunya ADL maka akan meningkatkan kejadian inkontinensia urin. Inkontinensia terjadi sebagai konsekuensi perubahan fisik akibat proses degeneratif sehingga menyebabkan keterbatasan dalam

mobilitas. Akibat proses degeneratif juga terjadi perubahan fungsi sistem urinarius bawah yang berbeda pada laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki kontraksi dan kapasitas kandung kemih menurun akibat pembesaran prostat sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya inkontinensia urin.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu status gizi perempuan usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef lebih banyak yang mengalami gangguan dibandingkan laki-laki, derajat depresi usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef baik, tidak banyak usia lanjut yang mengalami depresi, pada usia lanjut yang mengalami depresi sedang, perempuan lebih banyak yang mengalami depresi sedang dibandingkan laki-laki, angka prevalensi status fungsional ketergantungan ringan, sedang, dan berat yang tinggi pada usia lanjut perempuan dibandingkan laki-laki, angka prevalensi inkontinensia urin yang tinggi pada usia lanjut perempuan dibandingkan laki-laki, dan terdapat hubungan antara status fungsional dengan inkontinensia urin pada usia lanjut.

ABSTRAK

Hubungan Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya

Jansen

NRP : 152301482

Latar Belakang : Inkontinensia urin didefinisikan sebagai keluarnya urin yang tidak terkendali pada waktu yang tidak dikehendaki tanpa memperhatikan frekuensi dan jumlahnya, yang mengakibatkan masalah sosial dan higiens penderitanya. Prevalensi inkontinensia urin di Indonesia pada pasien geriatri yang dirawat mencapai (28,3%). Inkontinensia urin memberi berbagai dampak pada individu dan lingkungannya, yaitu depresi, gangguan kehidupan sosial, seksual, tidak mandiri, stres, dan juga diperlukan biaya pengobatan yang tidak sedikit.

Tujuan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status fungsional dan inkontinensia urin pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi observasional dengan desain analitik dan metode penelitian yang dilakukan secara *cross sectional*. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil : Dari 58 usia lanjut, (58,6%) mengalami ketergantungan ringan, (20,7%) mengalami ketergantungan sedang, (20,7%) mengalami ketergantungan berat, (55,2%) mengalami inkontinensia urin. Dari hasil analisis didapatkan hubungan lemah antara status fungsional dengan inkontinensia urin dengan nilai $p=0,023$.

Kesimpulan : Dari Penelitian ini diharapkan dengan mencegah penurunan status fungsional usia lanjut dapat mengurangi inkontinensia urin.

Kata kunci : usia lanjut, status fungsional, inkontinensia urin

ABSTRACT

Corelation Between Functional Status and Urinary Incontinence among Elderly in Santo Yosef Surabaya Nursing Home

Jansen

NRP : 152301482

Background: Urinary incontinence is the involuntary leakage of urine not at the desired time without calculating the frequency and volume of the leakage, which causes social problem and hygiene problem for the patient. Urinary incontinence in Indonesia on geriatric patient reaches 28,3%. Urinary incontinence has a lot of impact on the patient and its surrounding, which can lead to depression, social life, sexual life, independency, stress, and also the need of funding for medical expenses.

Objective: The objective of this research was to find the connection between functional status and urinary incontinence among elderly in Santo Yosef nursing home Surabaya.

Method : This research used an observational study with an analytic design and the method that was used in this research is a cross sectional method. Spearman correlation test was used to analyze this research to understand the connection between the variables.

Result : From a total of 58 geriatric patients, 58,6% has a mild dependency, 20.7% has a moderate dependency, 20.7% has a heavy dependency, 55.2% has urinary continence. From the result of the analysis can be concluded that there was a weak connection between functional status and urinary incontinence with $p=0,023$.

Conclusion: From this research, the researcher hoped that by preventing the decline of the functional status will reduce the urinary incontinence of the geriatric patients.

Key words: elderly, functional status, urinary incontinenc

